

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung dilapangan untuk mencari berbagai masalah (seperti masih adanya guru yang kurang memperhatikan *silabus* yang tidak disesuaikan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung) yang dilakukan ada relevansinya dengan penelitian ini.² Peneliti ini dilakukan dengan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang nyata tentang peserta didik kelas XI IPA 2 di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yakni data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak diperhitungkan presentase besarnya populasi dengan sampel. Data dikumpulkan berdasarkan observasi situasi yang wajar sebagaimana adanya. Peneliti melakukan yang benar-benar alami dilakukan sesuai data di lapangan sehingga membutuhkan proses yang cukup lama dalam melakukan analisis

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 3.

²Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Postivistik, Rasionalistik dan Phenomenologik*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 38.

secara induktif dan hasil dari penelitian yang dilakukan ini akan memberikan makna terutama bagi guru dalam menerapkan pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

C. Sumber Data

Sanafiah Faisal dengan mengutip pendapat Spradly yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa sampel sebagai sumber data atau sebagai informasi sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut: mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu tersebut bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati, mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang telah diteliti, mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi, mereka yang cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri dan mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber.³

Dalam penelitian ilmiah ini memerlukan data yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah objek yang diteliti. Data harus diperoleh dari sumber yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk memperoleh data yang akurat, mula-mula yang dilakukan penelitian terhadap data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.⁴ Sumber data primer dapat diperoleh dari narasumber yaitu kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak,

³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 400-401.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

dan peserta didik kelas XI MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵ Data sekunder ini berupa data-data laporan yang berkaitan dengan pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang diteliti dan diambil data-data yang diperlukan yaitu MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Penelitian ini bersifat *field research*, karena data-datanya diperoleh dengan cara mengadakan penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, dimana peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam para responden.⁶ Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁷ Observasi digunakan untuk mengamati tentang pendekatan individual dalam

⁵*Ibid*, hlm. 91.

⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 72.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, *Op. Cit.*, hlm. 405 - 406.

pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif, maka setiap *interviewer* atau pewawancara (peneliti) harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interview* (responden) atau mengadakan rapport yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama dan memeberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁹ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa kelas XI IPA 2 dalam pembelajaran Aqidah Akhlak MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, dan peserta didik kelas XI MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi-informasi yang penulis dapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, *Op. Cit.*, hlm. 72.

⁹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 165.

¹⁰Hamidi, *Op. Cit.*, hlm. 72.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, *Op. Cit.*, hlm. 82.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada:¹²

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini melakukan pengamatan tentang pelaksanaan pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa kelas XI IPA 2 dalam pembelajaran Aqidah Akhlak MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Yaitu tentang pelaksanaan pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa kelas XI IPA 2 dalam pembelajaran Aqidah Akhlak MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

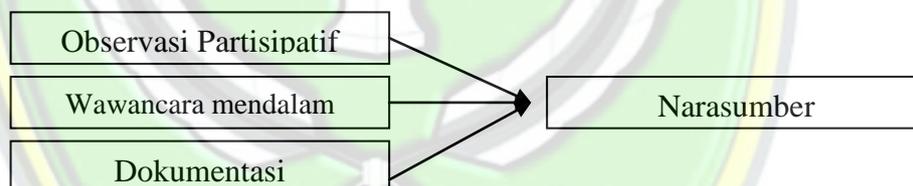
¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, Op. Cit., hlm. 368-378.

¹³*Ibid*, hlm. 372.

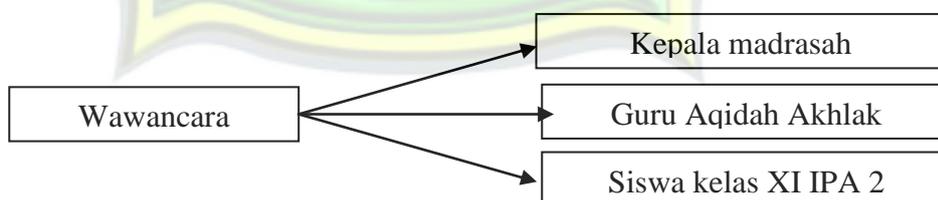
- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari ketiga triangulasi di atas, maka triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan di atas maka teknik triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Triangulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber sama.¹⁴



- 2) Triangulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.



¹⁴*Ibid*, hlm. 424.

d. *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak dan peserta didik kelas XI IPA 2.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁵ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat

¹⁵Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu:¹⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁷ Dalam hal ini peneliti mengambil data dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan memperpadukan data dokumentasi dan observasi yang kemudian diambil mana yang lebih mengena dari pokok permasalahan mengenai implementasi pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa kelas XI IPA 2 dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, Op. Cit., hlm. 430

¹⁷*Ibid*, hlm. 431

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa coding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti memuat perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

2. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

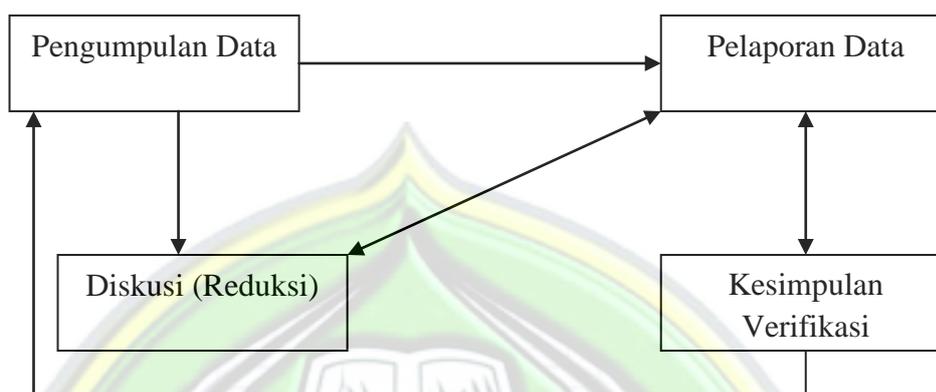
Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Sehingga akan diketahui dari hasil penelitian dan dapat disimpulkan dari hasil temuan data tentang implementasi pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa kelas XI IPA 2 dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis

¹⁸*Ibid*, hlm. 434

dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:¹⁹

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



Keterangan gambar

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum tentang implementasi pendekatan individual dalam pengembangan persepsi diri dan konsep diri siswa kelas XI IPA 2 dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

¹⁹*Ibid*, hlm. 338.